

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Covid-19 adalah sindrom pernapasan yang disebabkan oleh coronavirus 2 yang termasuk dalam *famili Coronaviridae* yang pertama kali muncul pada desember 2019 dari kota Wuhan, Cina (Lee, 2020). Penyebaran Covid-19 sangat cepat dikarenakan penularan virus yang mudah yaitu melalui *droplet* (percikan air ludah), sehingga Covid-19 dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada tanggal 11 Maret 2020. Covid-19 yang melanda berbagai negara, tak terkecuali Indonesia, membawa dampak pada gaya hidup banyak orang. Pasalnya, demi menekan angka penyebaran virus corona, setiap orang diharuskan menjaga jarak satu sama lain, menghindari kerumunan, serta membatasi perjalanan jarak jauh. Hal ini juga berdampak pada sistem pendidikan di beberapa negara yang menutup sementara seluruh sekolah dan universitas (Aji, 2020). Di Indonesia pembelajaran jarak jauh atau *online learning* telah ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) melalui surat edaran dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan 36962/MPK.A/HK/2020 pada tanggal 17 Maret 2020 tentang Pembelajaran secara Daring dan Bekerja dari Rumah dalam rangka Pencegahan Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19).

Pembelajaran secara *online* atau *e-learning* menjadi salah satu solusi agar mahasiswa dapat tetap menjalankan proses pembelajaran walaupun tidak

secara langsung. Hal ini diterapkan agar mahasiswa dapat mengakses dan mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah, sehingga pembelajaran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dengan metode ini diharapkan mahasiswa dapat secara aktif mengikuti setiap pembelajaran yang diberikan oleh dosen yang mengajar. *E-Learning* merupakan salah satu metode pembelajaran yang pembelajarannya perlu menggunakan koneksi internet agar bisa mengakses materi pembelajaran dan tugas yang diberikan, melalui *e-learning* juga mahasiswa bisa berinteraksi dengan dosen tanpa tatap muka secara langsung (Aziz, 2020).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Adijaya & Santoso (2018) tentang respon mahasiswa terhadap lingkungan belajar di perkuliahan *online*, dapat disimpulkan bahwa lingkungan belajar yang ada pada perkuliahan *online* belum mendukung pembelajaran mahasiswa dikarenakan prosesnya tidak terawasi dengan baik. Selain itu, lemahnya sinyal internet dan biaya kuota yang mahal menjadi tantangan tersendiri dalam pembelajaran *online*. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kualitas lingkungan belajar dalam perkuliahan *online*, diperlukan dukungan dari semua pihak (Sadikin & Hamidah, 2020).

Pada sub bidang pendidikan kesehatan sendiri, PH, Mubin, & Basthomi (2020) dalam penelitiannya yang bertemakan “Tugas Pembelajaran Penyebab Stress Mahasiswa Selama Pandemi Covid-19”, menemukan bahwa praktek laboratorium merupakan tempat bagi mahasiswa menerapkan dan mengaplikasikan semua teori yang telah dipelajari sebelum turun klinik atau rumah sakit. Selama praktik laboratorium juga mahasiswa dituntut untuk aktif

dalam setiap aktivitas laboratorium yang dilakukan. Namun dalam pembelajaran *online*, mahasiswa tidak dapat melakukan praktek laboratorium, sehingga ini dapat berpengaruh pada praktik laboratorium klinik.

Menurut hasil penelitian Jo et al. (2013) tentang “*Effect of Self Directed Learning Applying Basic Nursing Practice Contents of E-Learning on Nursing Students’ Knowledge, Self Confidence and Satisfaction*” menyimpulkan bahwa kelompok eksperimen menunjukkan peningkatan kepuasan belajar yang lebih tinggi tetapi peningkatan kepuasan tersebut tidak signifikan. Ketika pembelajaran mandiri menggunakan metode *e-learning* ditambahkan ke kelas praktis konvensional, mungkin bermanfaat bagi mahasiswa keperawatan untuk belajar keterampilan secara efektif.

Di Indonesia sendiri, setelah beberapa bulan berjalannya pembelajaran *online learning* di Indonesia, terdapat beberapa masalah yang timbul. Dari penelitian yang dilakukan oleh Argaheni (2020) tentang “Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 Terhadap Mahasiswa Indonesia” tampak bahwa mahasiswa masih kebingungan dengan materi dan tugas yang diberikan, menjadi pasif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki, berkurangnya konsep pemahaman mahasiswa terhadap konsep belajar-mengajar, dan meningkatnya stress dalam pembelajaran jarak jauh atau *online learning* ini.

Sebagai bentuk kepatuhan terhadap surat edaran pemerintah perihal *online learning*, Universitas Pelita Harapan (UPH) menyelenggarakan pembelajaran secara *online* sebagai pencegahan penularan Covid-19, termasuk pembelajaran praktik laboratorium klinik keperawatan juga diselenggarakan secara *online*.

Data awal yang kami kumpulkan melalui kuesioner untuk Mahasiswa Keperawatan UPH angkatan 2018 dan 2019 pada bulan September 2020 didapatkan tingkat kepuasan dalam pembelajaran laboratorium secara *online* didapatkan hanya tiga mahasiswa yang “puas” dan sebelas mahasiswa menyatakan “tidak puas” dengan pembelajaran laboratorium secara *online* yang telah dilaksanakan. Berdasarkan penjelasan di atas kami tertarik untuk meneliti bagaimana kepuasan mahasiswa keperawatan tentang praktik laboratorium klinik secara *online* di Universitas Pelita Harapan.

1.2 Rumusan Masalah

Mahasiswa keperawatan mengikuti pembelajaran tatap muka di laboratorium untuk memiliki kompetensi pada praktik laboratorium klinik keperawatan. Namun dikarenakan masa pandemi Covid-19, semua aktivitas pembelajaran harus dilakukan secara *online* untuk mengurangi penyebaran Covid-19.

Metode pembelajaran jarak jauh atau *e-learning* merupakan pembelajaran yang perlu koneksi internet agar bisa mengakses materi pembelajaran dan tugas yang diberikan oleh dosen, melalui *e-learning* juga mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen tanpa tatap muka secara langsung. Di Indonesia, banyak mahasiswa yang masih kebingungan, menjadi pasif, penumpukan informasi yang kurang bermanfaat, dan stress dalam pembelajaran jarak jauh atau *online learning*. Mahasiswa Keperawatan angkatan 2018 dan 2019 di Universitas Pelita Harapan menjadi ragu akan kompetensi praktik keperawatan yang dimiliki karena mahasiswa masih belum puas terhadap pembelajaran

laboratorium dilakukan secara *online*. Pada masa pandemi ini, semua bentuk praktik laboratorium klinik menjadi terhambat sehingga mahasiswa keperawatan kurang terpapar dengan lingkungan rumah sakit. Sedangkan, untuk mahasiswa angkatan 2018 dan 2019, praktik laboratorium klinik sangat penting dilakukan karena mereka harus terpapar langsung dengan lingkungan rumah sakit untuk meningkatkan kompetensi yang dimiliki. Berdasarkan rumusan masalah tersebut peneliti melakukan penelitian tentang “Kepuasan Mahasiswa Keperawatan Tentang Praktik Laboratorium Klinik secara *Online* di Universitas Pelita Harapan”.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui kepuasan mahasiswa Keperawatan di Universitas Pelita Harapan tentang praktik laboratorium klinik secara *online*.

1.4 Pertanyaan Penelitian

Bagaimana kepuasan mahasiswa Keperawatan UPH tentang metode pembelajaran praktik laboratorium klinik secara *online*?

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat menambah pengetahuan baru bagi dunia pendidikan keperawatan dan kesehatan mengenai kepuasan mahasiswa keperawatan tentang praktik laboratorium klinik secara *online*.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi gambaran kepuasan mahasiswa keperawatan tentang praktik laboratorium klinik secara *online* sehingga diharapkan mahasiswa mampu meningkatkan kemampuan dalam bidang pembelajaran laboratorium secara *online*.

2. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai bahan dan evaluasi ketika institusi pendidikan menerapkan pembelajaran laboratorium dengan metode secara *online learning* khususnya mahasiswa keperawatan.

3. Bagi Pelayanan Keperawatan

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan bagi lembaga kesehatan untuk perbaikan kualitas pendidikan bagi para calon tenaga kerja perawat yang pada akhirnya ikut menentukan kualitas pelayanan kesehatan pada pasien dirumah sakit.

4. Bagi Peneliti Kesehatan

Sebagai referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin melihat lebih dalam lagi tentang dampak dari penerapan *online learning* pada laboratorium dan praktik laboratorium klinik.

